

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pairan mengarah kepada tanggung jawab, ketaatan agama, dan juga etika. Konsep *mepairan* sehingga menjadi syarat utama seorang pendeta dalam pelayanan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pniel Baruru karena dipandang dari tiga aspek, yakni aspek spritualitasnya atau ketaatan terhadap agama, bahwa seorang pendeta harus menjaga dan memelihara nilai-nilai iman atau ajaran gereja, dari aspek kepemimpinan atau tanggung jawab, bahwa seorang pendeta harus mampu mendoakan, mengambil keputusan berdasar pada Alkitab, mengajar, dan bertanggung jawab untuk keberlangsungan hidup jemaatnya, dan juga dari aspek etika, bahwa pendeta harus mampu menjadi contoh dari tindakan dan perkataan bagi warga jemaatnya.

Proses *pairan* sehingga dapat dimaknai dalam kekristenan bahwa adanya injil masuk yang dibawa oleh bangsa Belanda yang kemudian mengkristenkan *ada' Mappurondo* yang mendiami *Pitu Ulunna Salu* yang kehidupannya berpedoman pada tuntutan *pairan*. *Pairan* atau *mepairan* yang diwarsiskan oleh *ada' Mappurondo* di desa Baruru kemudian dihidupi dan dilaksanakan dalam kepemimpinan pendeta di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pniel Baruru. Pendeta melaksanakan *pairan* dalam *pemali appa*

randanna yang relevan dengan Alkitab. Perjumpaan antara kebudayaan *ada'* *Mappurondo* dan kekristenan menimbulkan sintesis kebudayaan yakni pencampuran kebudayaan dan menghasilkan makna baru didalamnya, yang disebut dengan hibriditas.

B. Saran

a. Pendeta

Diharapkan bagi pendeta untuk memberi masukan kepada BPS GTM untuk menjadi bahan pertimbangan tentang konsep *pairan* sebagai syarat utama seorang pendeta dalam Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga Gereja Toraja Mamasa, mengingat *pairan* merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendeta dalam menjalankan pelayanan di jemaat yang masih dipengaruhi oleh kearifan lokal seperti di wilayah *Pitu Ulunna Salu*.

b. Jemaat

Diharapkan kepada seluruh Jemaat Pniel Baruru untuk memahami *pairan* secara teologis, sehingga *pairan* yang dianut dan dilaksanakan tidak melenceng dari ajaran firman Tuhan atau menjurus kepada penyembahan-penyembahan berhala, sehingga pendeta melaksanakan *pairan* dalam pelayanannya dapat berjalan dengan baik.

c. Toko-toko adat

Diharapkan kepada toko-toko adat sebagai orang yang dituakan dalam masyarakat untuk tetap menjadi *to mepairan* yang akan terus melaksanakan *pairan* itu yang sesuai dan relevan dengan firman Tuhan dan juga tetap melestarikan kearifan-kearifan lokal dalam masyarakat.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Adapun hal yang dapat diteliti yaitu mengkaji secara teologis tentang makna *mepairan*, dan *pemali appa randanna* yang dilaksanakan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Priel Baruru dan di wilayah *Pitu Ulunna Salu*.